

OMBUDSMAN RI KALSEL, BAWA MAHASISWA MAGANG KUNJUNGAN BELAJAR

Jum'at, 18 Januari 2019 - Rizki Arrida

Ombudsman RI Perwakilan Kalsel, mengajak mahasiswa magang untuk melakukan kunjungan belajar pelayanan publik ke RSUD Ulin Banjarmasin. Pertemuan diawali dengan pemaparan dari pihak RSUD Ulin Banjarmasin, dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kunjungan tersebut, disambut langsung oleh wakil direktur Dr. Muhammad Isa dan Taufik Hidayat. Pihak RSUD Ulin Banjarmasin, memaparkan kepada mahasiswa magang, mengenai sistem kerja rumah sakit dan beberapa permasalahan yang dialami dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan tersebut.

Dalam sesi tanya jawab, mahasiswa melontarkan sedikitnya 6 pertanyaan, mengenai pelayanan rumah sakit termasuk kabar yang beredar di masyarakat, bahwa rumah sakit sering kali bersikap diskriminasi terhadap pasien yang menggunakan BPJS dan pelayanan khusus terhadap pasien lanjut usia.

Permasalahan daftar tunggu operasi yang cukup lama, bagi pasien yang membutuhkan operasi juga mencuat ke permukaan, dan diakui oleh pihak RSUD Ulin Banjarmasin, hal ini dikarenakan keterbatasan jumlah Dokter Spesialis. Padahal jumlah ruang operasi telah ditambah jumlahnya menjadi 20 ruangan.

Dialog berlangsung sangat menarik karena langsung dijelaskan para dokter dan kepala bidang yang memberikan pelayanan rumah sakit. Pertanyaan menyangkut manajemen dan anggaran serta pengelolaan aset yang berpengaruh terhadap pelayanan, juga menjadi pertanyaan para mahasiswa.

Selain sesi pemaparan, mahasiswa magang juga diajak untuk melakukan *hospital tour*, berkeliling melihat layanan RSUD Ulin Banjarmasin secara langsung. Mulai dari pelayanan pada poliklinik umum, layanan kesehatan khusus pada pasien dengan kategori lanjut usia/Poliklinik Geriatri, layanan pengaduan pasien pada Instalasi Pengaduan Masyarakat, ruang radiologi, laboratorium patologi klinik.

Kepala Ombudsman Perwakilan Kalimantan Selatan, Noorhalis Majid menyampaikan bahwa kunjungan belajar ini dalam rangka memberikan pembelajaran yang nyata kepada para mahasiswa, khususnya tentang pelayanan publik di bidang kesehatan. Ombudsman memilih rumah sakit Ilin, karena rumah sakit ini merupakan kelas A yang menjadi rujukan di Provinsi Kalimantan Selatan dan merupakan rumah sakit pendidikan. Dengan belajar ke RSUD Ulin Banjarmasin, diharapkan akan memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dan meningkatkan koordinasi dengan Ombudsman sendiri.

Setelah kunjungan belajar dilakukan, mahasiswa magang akan melakukan refleksi dan evaluasi hasil kunjungan. Selain untuk menambah pengetahuan para mahasiswa, juga dilakukan agar mahasiswa dapat mengambil pembelajaran. Khususnya membandingkan apakah penyelenggaraan pelayanan kesehatan di RSUD Ulin Banjarmasin telah sesuai dengan komponen standar layanan, yang ada pada Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.